

## ABSTRAK

**Winda Elmita, 2013.** “Tindak Tutur Direktif Guru dalam Proses Belajar Mengajar di TK Nusa Indah Banuaran Kecamatan Lubuk Begalung Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif yang digunakan guru dalam PBM dan (2) mendeskripsikan strategi bertutur direktif guru dalam PBM di TK Nusa Indah Banuaran Kecamatan Lubuk Begalung Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode simak. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah teknik perekaman. Peneliti merekam seluruh data mulai dari awal sampai akhir PBM. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data sebagai berikut: (1) mentranskripsikan data hasil rekaman ke dalam bahasa tulis, (2) menginventarisasikan tindak tutur direktif yang digunakan guru pada saat PBM berlangsung, (3) mengklasifikasikan data berdasarkan bentuk tindak tutur direktif dan strategi bertutur, (4) menganalisis data berdasarkan bentuk tindak tutur direktif dan strategi bertutur dan (5) menarik kesimpulan.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal berikut. Pertama, terdapat lima bentuk tindak tutur direktif yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar, yaitu tindak tutur direktif menyuruh, memohon, menyarankan, menasehati dan menantang. Kedua, strategi bertutur yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar ada dua, yaitu bertutur terus terang tanpa basa-basi dan bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif. Tindak tutur direktif yang paling dominan digunakan adalah tindak tutur direktif menyuruh dan yang paling sedikit digunakan adalah tindak tutur direktif memohon. Strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi lebih banyak digunakan dalam tuturan menyuruh agar tuturan menyuruh tidak terkesan main-main. Strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif diungkapkan dengan cara menggunakan penanda identitas yang sama yaitu menggunakan kata sapaan keakraban, sehingga tuturan guru dalam PBM menjadi santun.